

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KETERAMPILAN IBU
PRIMIPARA DALAM MEMANDIKAN BAYI BARU LAHIR DI RUANG
PERINATOLOGI RS BHAYANGKARA LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh :

Dyah Retno Andriani

Nim : 24102315

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

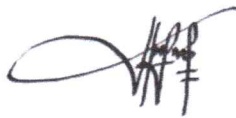
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keterampilan Ibu Primipara dalam memandikan bayi Baru Lahir di Ruang Perinatologi RS Bhayangkara Lumajang “telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Dyah Retno Andriani
NIM : 24102315
Hari/Tanggal : 22 Juli 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji



Ina Martiana S.Kep., Ners., M.Kep

NIDN 0728039203

Penguji II



Ainul Hidayati, S.Kep., Ners., M.KM

NIDN. 0431128105

Penguji III



Daniar Septiyaning Faradina, S.Kep., Ners., M.Kep.

NUPTK. 1262772673230273

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah., S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KETERAMPILAN IBU
PRIMIPARA DALAM MEMANDIKAN BAYI BARU LAHIR DI RUANG
PERINATOLOGI RS BHAYANGKARA LUMAJANG**

*THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND FIRST-TIME MOTHERS' SKILLS
IN BATHING NEWBORNS IN THE PERINATOLOGY ROOM
OF BHAYANGKARA HOSPITAL LUMAJANG*

Dyah Retno Andriani¹, Daniar Septyaning Faradina²

S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,
21102233@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : afrafiz0722@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Latar Belakang: Peran baru sebagai ibu primipara menimbulkan tantangan tersendiri pada fase pascapersalinan, salah satunya ketakutan dan ketidakmampuan dalam memandikan bayi baru lahir akibat ketiadaan pengalaman empiris. Keterampilan motorik ini memerlukan adaptasi psikologis yang kuat, di mana dukungan dari lingkungan terdekat seperti keluarga memegang peranan krusial dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan keterampilan ibu primipara dalam memandikan bayi baru lahir di Ruang Perinatologi RS Bhayangkara Lumajang. **Metode:** Desain penelitian menggunakan kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel menerapkan teknik *purposivel sampling* sehingga diperoleh 63 responden ibu primipara. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dukungan keluarga (aspek emosional, informasional, instrumental, penilaian) dan lembar observasi keterampilan berdasarkan SOP memandikan bayi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* ($\alpha = 0,05$). **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu primipara yang memperoleh dukungan keluarga kategori tinggi memiliki keterampilan memandikan bayi yang baik. Bantuan konkret berupa pendampingan saat memandikan bayi, penyediaan peralatan, serta dorongan emosional dari suami dan keluarga terbukti meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan ibu. Hasil analisis menunjukkan mayoritas responden menerima dukungan keluarga kategori baik (84,1%) dan memiliki keterampilan memandikan bayi kategori baik (84,1%). Uji statistik korelasi *Rank Spearman* menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,829. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan, sangat kuat, dan searah antara dukungan keluarga dengan keterampilan ibu primipara dalam memandikan bayi baru lahir. Keterlibatan aktif keluarga sebagai *support system* berkontribusi langsung pada optimalisasi kemampuan motorik mandiri ibu. Rumah sakit disarankan mengoptimalkan pelibatan keluarga dalam program perencanaan pemulangan pasien (*discharge planning*).

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Ibu Primipara, Keterampilan Memandikan Bayi

ABSTRACT

Background: *The new role of being a primiparous mother poses distinct challenges in the postpartum phase, one of which is the fear and inability to bathe a newborn due to the lack of empirical experience. This motor skill requires strong psychological adaptation, where support from the immediate environment, such as the family, plays a crucial role in enhancing the mother's self-efficacy.* **Objective:** *This study aimed to analyze the correlation between family support and the skill of primiparous mothers in bathing newborn babies in the Perinatology Ward of RS Bhayangkara Lumajang.* **Methods:** *A quantitative correlational design with a cross-sectional approach was utilized. Total sampling was applied to recruit 63 primiparous mothers as respondents. Data were collected using a family support questionnaire (covering emotional, informational, instrumental, and appraisal aspects) and a skill observation checklist based on the standard operating procedure (SOP) for infant bathing. Data analysis involved univariate and bivariate distribution using the Spearman Rank correlation test ($\alpha = 0,05$).* **Results:** *The findings revealed that the majority of respondents received good family support (84.1%) and demonstrated good skills in bathing their infants (84.1%). The Spearman Rank statistical test yielded a p -value = 0.000 ($p < 0.05$) with a correlation coefficient value (r) of 0.829.* **Conclusion:** *There is a significant, very strong, and positive correlation between family support and the skill of primiparous mothers in bathing newborn babies. Active family involvement as a support system directly contributes to optimizing the mother's independent motor abilities. Hospitals are recommended to maximize family integration within discharge planning programs.*

Keywords: *Family Support, Infant Bathing Skill, Primiparous Mother.*
